

PROFIL GURU
DALAM NOVEL *PERTEMUAN DUA HATI* KARYA NH. DINI
(TINJAUAN DARI PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam Pada Program Strata Satu.

Oleh:

Rini Astuti

00410297

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2004



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/249/2004

Skripsi dengan judul : PROFIL GURU DALAM NOVEL *PERTEMUAN DUA HATI* KARYA NH. DINI
(TINJAUAN DARI PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Rini Astuti

NIM : 00410297

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 21 Desember 2004

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si
NIP.: 150 200 842

Sekretaris Sidang

Drs. Karwadi, M.Ag
NIP.: 150 289 582

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Abd. Shomad, MA
NIP.: 150 183 213

Penguji I

Drs. H. M. Asrori Ma'ruf, M.Pd
NIP.: 150 021 182

Penguji II

Dra. Hj. Marhumah, M.Pd
NIP.: 150 241 785

Yogyakarta, 24 Desember 2004



UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP.: 150 037 930

Dra. Hj. Marhumah, M.Pd
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Rini Astuti

Kepada
Yth Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN SUNAN KALIJAGA
di –
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya atas skripsi Saudari :

Nama : Rini Astuti

NIM : 00410297

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Judul : PROFIL GURU DALAM NOVEL *PERTEMUAN DUA HATI*
TINJAUAN DARI PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Harapan kami semoga dalam waktu singkat skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh fakultas.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 23 Desember 2004


Dra. Hj. Marhumah, M.Pd

NIP 150 241 785

Drs. H. ABD. SHOMAD, MA
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Saudari Rini Astuti

Kepada
Yth Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN SUNAN KALIJAGA
di –
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya atas skripsi Saudari :

Nama : Rini Astuti

NIM : 00410297

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Judul : PROFIL GURU DALAM NOVEL *PERTEMUAN DUA HATI*
TINJAUAN DARI PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Harapan kami dalam waktu singkat Saudari tersebut dapat dipanggil dalam sidang munaqosah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 14 Desember 2004



Drs.H.Abd.Shomad, MA

NIP 15018321

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (الانشراح : ٥)

“Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan “ (Al-Qur’an, 94 : 6)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI

Dipersembahkan Kepada

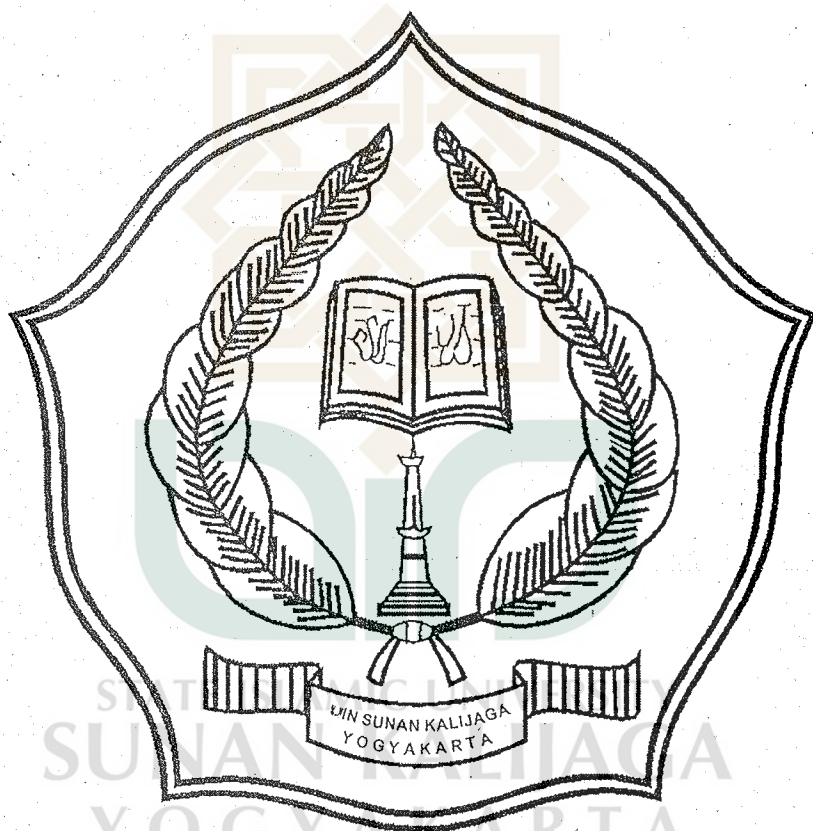
Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على نبينا محمد وعلى اله
واصحابه اجمعين

Puji syukur ke hadirat Allah atas segala rahmat dan hidayahNya yang tiada henti. Sholawat dan salam Semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Sang pembawa cahaya yang senantiasa bersinar dalam kegelapan zaman.

Skripsi yang berjudul “PROFIL GURU DALAM NOVEL *PERTEMUAN DUA HATI* KARYA NH.DINI (TINJAUAN DARI PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM)“, mengupas tentang tentang profil ideal guru yang merupakan ide-ide Nh.Dini yang terukir dalam karya novelnya yang berjudul “Pertemuan Dua Hati”. Selanjutnya dari profil Ideal guru yang terdapat dalam novel tersebut dikupas dalam perspektif Pendidikan Agama Islam.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Drs. Rahmat Sujud, M.pd, Selaku dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Sarjono, M.Si, Selaku ketua jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Usman, SS, M.Ag, Selaku pembimbing akademik penulis serta seluruh dosen yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah atas ilmu yang penulis terima selama perkuliahan.
4. Bapak Drs. H. Abd.Shomad, MA, Selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu NH. Dini yang telah memberikan izin untuk meneliti karyanya dan yang telah memberikan informasi tentang data-data yang penulis perlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs. Yudiono KS, SU, Dosen Fakultas Sastra Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk mendapatkan informasi tentang Ibu NH.Dini.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mencurahkan kasih dan sayang serta dorongan baik moril maupun materiil kepada penulis.
8. Teman-temanku Asrama Halimah yang telah bersedia menjadi pendamping dalam suka dan duka khususnya Mbak Rina, Neng Anis, Uliya, Nisa, Nung, Ifa, Mbak Wasi', Risa, Aya, dan teman-temanku di PP Wahid Hasyim yang telah memberikan motivasi guna terselesaikannya skripsi ini.
9. Teman-temanku PAI III yang senantiasa memberikan motivasi terutama di saat-saat penulis menghadapi stagnasi yang begitu panjang, sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat selesai
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penulisan skripsi ini.

Semoga Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang senantiasa memberikan balasan sesuai amal baik mereka dan menjadi amal sholeh disisiNya.Amin.

Akhirnya, penulis menyadari karya sederhana ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang membangun selalu kami harapkan. Semoga bermanfaat.Amin.

Yogyakarta, 9 September 2004

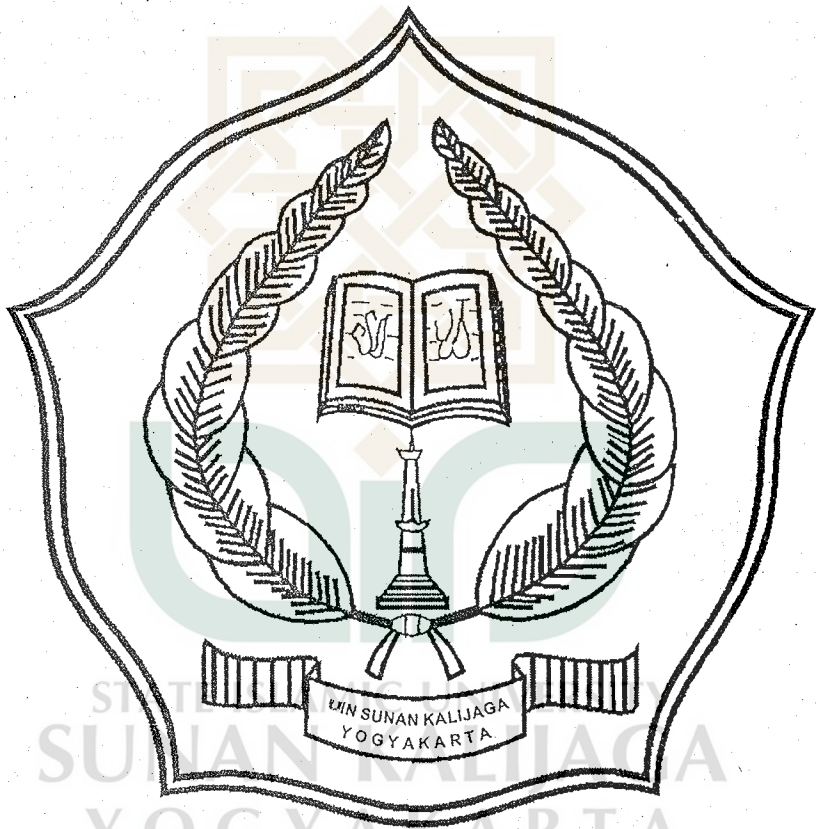
Penyusun



Rini Astuti
00410297



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	HALAMAN
Halaman Judul	i
Halaman Nota dinas.....	ii
Halaman Motto.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Halaman pengantar	v
Daftar Isi	viii
Daftar Lampiran	xi
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Alasan Pemilihan Judul.....	6
F. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	8
G. Telaah Pustaka.....	8
H. Kerangka Teoritik.....	10
I. Metode Penelitian	14
J. Sistematika Pembahasan.....	17

BAB II : NH. DINI DAN KARYANYA

A. Biografi Nh. Dini	18
1. Latar Belakang Nh. Dini.....	24
2. Latar Belakang Pemikiran Nh. Dini	29
B. Tentang Novel Pertemuan Dua Hati.....	31
1. Latar Belakang Penulisan Novel.....	31
2. Tujuan Penulisan Novel.....	33
3. Sekilas Penulisan Novel	34
4. Sinopsis.....	44

BAB III : PROFIL PROFESIONAL GURU

A. Profil Guru.....	46
B. Guru Yang Profesional.....	50

BAB IV : PROFIL GURU DALAM NOVEL *PERTEMUAN DUA HATI*

A. Kompetensi Profesional Guru	57
B. Kompetensi Personal Guru	63
C. Kompetensi Sosial Guru	77

BAB V : PROFIL GURU DALAM NOVEL *PERTEMUAN DUA HATI*

PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

A. Profil Guru Pendidikan Agama Islam	86
B. Perspektif Pendidikan Islam Terhadap Profil Guru Dalam Novel <i>Pertemuan Dua Hati</i>	93

BAB VI : PENUTUP

A. Simpulan.....	96
B. Saran	96
C. Penutup.....	97



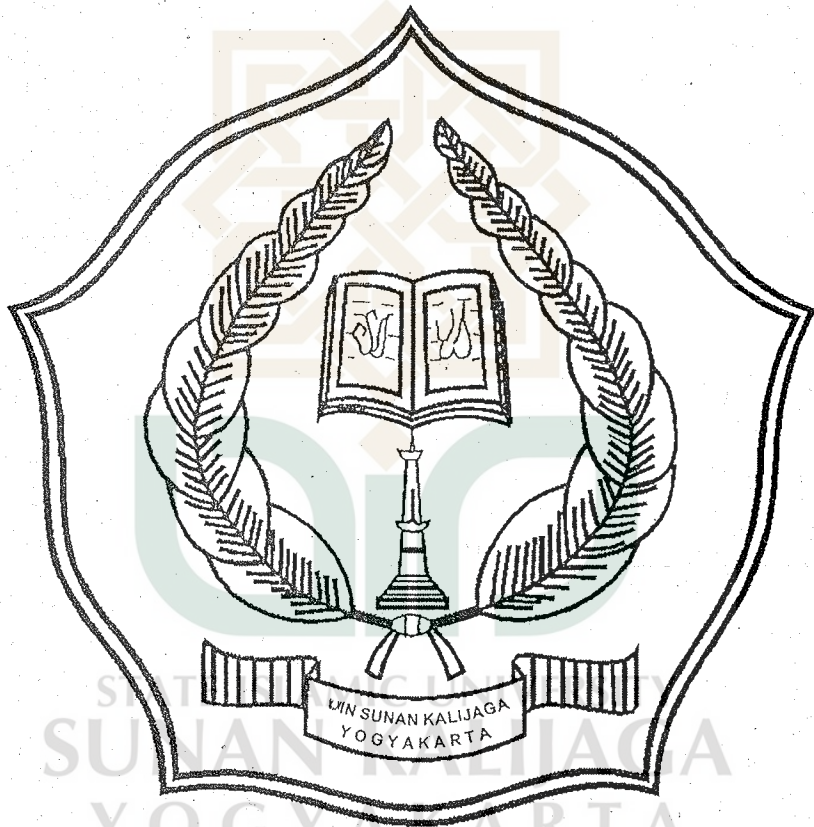
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran : Data-data dari internet dan surat..... iii



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah pengertian dan untuk memperjelas permasalahan skripsi yang berjudul “PROFIL GURU DALAM NOVEL *PERTEMUAN DUA HATI* KARYA NH DINI (TINJAUAN DARI PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM),” maka penulis perlu memberikan beberapa penegasan istilah yang terdapat dalam judul tersebut, antara lain:

1. Profil

Adalah gambaran umum tentang ciri khas atau karakteristik yang seharusnya dimiliki oleh kelompok orang tertentu, yang biasa orang-orang tersebut memiliki pekerjaan atau tugas dan tanggung jawab yang sama (Salim, 1991: 324).

Profil yang dimaksud dalam skripsi ini adalah ciri khas atau karakteristik dari seorang guru.

2. Guru

Adalah tenaga pengajar yang khusus diangkat dengan tugas utama mengajar dan mendidik serta bertanggungjawab dalam keteladanan, kedewasaan, kemandirian, dan kedisiplinan bagi peserta didik atau siswa pada jenjang pendidikan dasar dan menengah (Supeno, 1995: 26).

3. Novel *Pertemuan Dua Hati*

Istilah di atas terdiri dari dua kata, yaitu 'novel' dan 'pertemuan dua hati.' Novel adalah termasuk karya sastra yang mempunyai arti sebuah karangan prosa yang panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain disekelilingnya dengan menunjukkan sifat-sifat pelaku. Sedangkan *Pertemuan Dua Hati* adalah sebuah nama dari novel karya pengarang wanita Nh. Dini, yang menceritakan tentang lika-liku seorang guru yang bernama bu Suci untuk mendidik dan membimbing Waskito seorang muridnya yang mempunyai sifat dan tingkah laku yang berbeda dengan teman-temannya. Waskito seorang murid yang tidak disukai teman-temannya, sering membolos, memukul teman-temannya dan sering berbuat onar sehingga dia disebut sebagai murid sukar. Dengan kerja keras bu Suci akhirnya Waskito dapat menjadi murid yang berhasil.

4. Perspektif

Perspektif berasal dari bahasa asing, yaitu "*perspective*", yang dalam kaidah Bahasa Indonesia, kata tersebut mengandung arti sudut pandang atau pandangan. (Depdikbud, 1990: 675).

Dalam hal ini yang penulis maksud adalah sudut pandang.

5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang berdasarkan pokok-pokok dan kajian-kajian asas, yang meliputi ayat-ayat al-Qur'an, hadits, dan kaidah-kaidah ketuhanan, muamalah, urusan pribadi manusia, tata susila, dan ajaran akhlak. (Ramayulis, 1990: 4).

Dari pengertian di atas, yang dimaksud dengan judul skripsi “Profil Guru dalam Novel *Pertemuan Dua Hati* Karya Nh. Dini, Perspektif Pendidikan Agama Islam” adalah usaha untuk mengungkap konsep profil guru ideal menurut Nh. Dini dalam karya novelnya tersebut, kemudian dari hasil penelitian ini penulis mencoba melihat dari sudut pandang pendidikan agama Islam yang nantinya dapat melihat kekurangan dan kelebihan dari masing-masing konsep yaitu konsep profil guru ideal menurut Nh Dini dan profil guru ideal dalam pandangan Pendidikan Agama Islam, sehingga ditemukan tentang profil guru ideal.

B. Latar Belakang Masalah

Karya sastra lahir karena adanya fenomena-fenomena yang ada di dalam kehidupan manusia. Di masyarakat, sastra diciptakan oleh pengarangnya bertujuan untuk mengungkapkan ide-ide, pendapat-pendapat, pikiran-pikiran, serta imajinasi-imajinasi dari apa yang dilihat, dialami, dan dirasakan oleh pengarang, kemudian diolah dengan pikiran dan daya imajinasi untuk menghasilkan sebuah karya sastra. Dengan demikian, sebuah karya sastra berusaha menggugah kesadaran manusia, serta ingin memberikan pengalaman imajinatif bagi pembacanya.

Karya sastra berupa novel adalah sebuah karya yang fiksi. Fiksi merupakan cara untuk menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesama. Fiksi merupakan hasil dialog, kontemplasi dan reaksi pengarang terhadap lingkungan dan kehidupan. Walau berupa khayalan, tidak benar jika fiksi dianggap sebagai hasil lamunan belaka,

melainkan penghayatan dan perenungan yang dilakukan penuh kesadaran dan tanggung jawab (Burhan Nurgiantoro, 1995: 2).

Novel adalah salah satu media cetak atau tulisan yang digunakan untuk berkomunikasi antara pengarang dan pembacanya. Melalui novel pengarang menceritakan pengalaman, kesan, dan ide yang diperolehnya dari pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesama untuk disampaikan kepada pembaca sebagai pihak komunikan.

Dalam Islam, penyampaian pesan dan ide dengan media tulisan dimulai semenjak zaman Rasulullah, sejak awal penyebaran Islam, tepatnya ketika Rasulullah berdakwah dan mengirimkan surat kepada para raja pada masa itu. Ismail Hamid dalam bukunya "Arabic and Islamic Literature Tradition" menyatakan kehebatan berdakwah melalui pidato dan penulisan surat (ar-risalah) adalah sumber komunikasi sejak awal perkembangan dan kebangkitan Islam. (Ardana, 1995: 31).

Nh. Dini seorang pengarang Indonesia yang mulai menulis sejak masih dini ini selalu mengungkapkan idenya berdasarkan kenyataan, baik yang dilihat ataupun dialami dalam kehidupannya, beliau selalu mempunyai misi kemanusiaan yang merupakan pesan utama dalam semua karyanya untuk disampaikan kepada para pembacanya. (Wawancara ,2 Oktober, 2004).

Novel *Pertemuan Dua Hati* adalah sebuah novel karya Nh. Dini dari sebuah kenyataan hidup seorang guru yang dialami oleh teman dekat Nh. Dini yang masih berusaha untuk menerapkan konsep guru yang idealis di tengah kehidupan yang serba materialis.

Melalui novelnya, Nh. Dini ingin menyampaikan misi kemanusiaan yang diperankan seorang guru bernama Bu Suci untuk menyelamatkan seorang murid sukarnya yang bernama Waskito. Seorang murid yang akhirnya dimasukkan dalam agenda murid sukar karena terdampar dalam pola pendidikan orang tua yang materialis yang hanya mementingkan harta atau materi untuk mewujudkan kasih sayang terhadap anaknya, bukan sentuhan rasa kasih sayang yang selalu dirindukan oleh setiap anak dari kedua orang tuanya.

Fenomena anak bermasalah seperti Waskito banyak dijumpai pada zaman sekarang. Tentu saja hal ini adalah problem lembaga pendidikan yang sampai saat ini masih dipercaya oleh masyarakat sebagai wahana pendidikan. Oleh sebab itu, lembaga sekolah harus berjuang menyelamatkan anak-anak bangsa sebagai generasi penerus perjuangan di masa yang akan datang.

Guru adalah pemegang peranan penting dalam lembaga sekolah untuk mendidik dan membimbing muridnya. Untuk itu dibutuhkan seorang guru yang mempunyai dedikasi tinggi terhadap profesionalitas terhadap tanggung jawabnya.

Pada zaman sekarang yang serba materialis sangat sulit sekali dijumpai sosok guru yang bijaksana. Dalam masyarakat modern muncul sebuah realitas baru tentang profil guru. Darmaningtyas menyatakan bersamaan dengan lahirnya realitas baru di masyarakat modern adalah terjadinya perubahan mengenai profil guru. Guru yang zaman dahulu merupakan sosok yang bijaksana, mempunyai kewibawaan yang tinggi, dan menjadi sosok teladan bagi murid-muridnya, kini sosok guru mengalami kemerosotan. (Darmaningtyas, Kompas, 24/11/1994: 24).

Adanya fenomena anak bermasalah dan adanya pergolakan prinsip kehidupan seiring perubahan zaman, sosok guru ideal sangat diperlukan untuk membantu menciptakan generasi penerus bangsa yang akan menjunjung tinggi bangsanya dengan prestasi, mental dan moral yang baik. Untuk kepentingan itulah penelitian ini dilaksanakan. Dengan kegiatan meneliti sebuah karya sastra novel yang biasanya dibuat se-idealis mungkin oleh pengarang, semoga penelitian yang berjudul "Profil Guru dalam Novel *Pertemuan Dua Hati*, Perspektif Pendidikan Agama Islam" dapat menjadikan kontribusi bagi kemajuan pendidikan khususnya pendidikan Agama Islam.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan topik dalam penelitian ini, maka banyak sekali permasalahan yang dapat diteliti yang berkaitan dengan profil guru. Salah satu ciri dari keprofilan guru adalah kemampuan kompetensi. Penelitian ini akan dibatasi dengan permasalahan tiga kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu: profesional, personal, dan sosial. Hal ini dapat dipilih karena untuk menentukan profil guru sudah profesional atau belum dalam menjalankan tugasnya.

D. Rumusan Masalah

Penelitian ini mempunyai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi profesional, personal, dan sosial guru dalam novel *Pertemuan Dua Hati* ?
2. Bagaimana Pendidikan Agama Islam memandang profil guru yang terdapat dalam novel *Pertemuan Dua Hati* ?

Alasan Pemilihan Judul

Dalam penyusunan skripsi ini ada beberapa alasan yang melatarbelakangi hingga terangkatnya skripsi yang berjudul “PROFIL GURU DALAM NOVEL *PERTEMUAN DUA HATI* KARYA NH. DINI (TINJAUAN DARI PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM)”.

Macam-macam alasan antara lain:

1. Sebuah fenomena yang memprihatinkan saat ini terhadap anak-anak yang kurang perhatian orang tua, sehingga menjadikan seorang anak yang bermasalah di sekolah. Anak-anak yang bermasalah tersebut sangat membutuhkan didikan dan bimbingan seorang guru yang dengan tulus ikhlas memberikan kasih sayangnya terhadap murid-murid yang bermasalah tersebut, akan tetapi banyak di antara guru-guru yang mendidik dengan kekerasan, tidak diperhatikan, dan pada akhirnya dikeluarkan dari sekolah.
2. Penilaian terhadap profesional guru sekarang ini banyak dilihat dari segi administratifnya saja, misal dari jenjang berapa dia lulus, tanpa melihat profesionalitas guru dan sisi kualitatifnya, bagaimana kepribadian dan tanggung jawab menjadi seorang guru. Akan berbeda hasilnya apabila guru yang melakukan pengajaran sekaligus melaksanakan pendidikan dengan guru yang hanya melakukan pengajaran saja. Anak-anak sekarang bukan hanya butuh pengajaran, akan tetapi butuh didikan dan bimbingan.
3. Karya sastra yang berupa novel karya Nh. Dini merupakan hasil karya sastra yang memenuhi untuk diteliti sehubungan dengan profil guru yang ideal.

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

- a. Untuk mengetahui konsep guru ideal menurut Nh.Dini yang terdapat dalam novel *Pertemuan Dua Hati*.
- b. Untuk mengetahui pandangan Pendidikan Agama Islam terhadap profil guru dalam novel *Pertemuan Dua Hati*.
- c. Untuk mengetahui konsep profil guru ideal yang dapat dijadikan alternatif profil guru ideal bagi para guru khususnya guru PAI.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Diharapkan dapat ikut memperkaya wawasan pemikiran tentang bagaimana menjadi pendidik yang ideal agar nantinya murid-murid didikan guru berguna bagi nusa dan bangsa.
- b. Bagi PAI diharapkan guru dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai alternatif sumber bahan rujukan untuk meningkatkan profesionalitasnya.
- c. Bagi para peminat sastra akan lebih mudah dalam memahami nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra. Khususnya tentang bagaimana mendidik anak yang baik terutama para guru pendidikan agama Islam dan umumnya bagi kepada para pendidik.

Telaah Pustaka

Setelah penulis mengadakan pelacakan literatur yang membahas tentang profil guru, ada beberapa literatur yang membahas tentang profil guru, di antaranya seperti buku yang berjudul "Profil Pendidik Profesional" karya Prof. Drs. Piet A. Sahertian. Buku ini mengemukakan profil profesi dan profesionalisasi

jabatan guru ke arah pertumbuhan jabatan (*professional growth*). Menurut Piet guru adalah jabatan yang mulia (*nobles vocation*). Oleh karena itu guru harus menampakkan profil pribadi dan kompetensi yang dapat menjadi contoh dan memberi contoh. Dalam melakukan tugas personal, sosial, maupun profesional harus selalui berusaha untuk tumbuh dalam jabatannya agar semakin profesional. Guru yang profesional memiliki tingkat keahlian, tanggung jawab, dan rasa kesejawatan yang tinggi. Buku ini yang nantinya akan menjadi salah satu bahan rujukan dalam penelitian ini.

Hadi Susanto dalam bukunya "Pengantar Ilmu Pendidikan" mengemukakan bahwa untuk menjadi seorang guru yang profesional, guru harus mempunyai tiga kompetensi, yang antara kompetensi yang satu dengan yang lain saling berhubungan dan tidak dapat dipisah-pisahkan. Kompetensi tersebut yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

Dr. Zakiah Daradjat dalam bukunya yang berjudul "Kepribadian Guru" juga mengungkap bagaimana sebaiknya menjadi guru yang mempunyai kepribadian baik.

Kepribadian dalam buku ini dibahas dari kacamata psikologi sesuai latar belakang penulisnya yang merupakan pakar psikolog. Di dalam buku ini Zakiah Daradjat mengungkapkan ide-idenya mengenai kepribadian guru yang seharusnya dimiliki oleh setiap guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah.

Karya ilmiah yang meneliti tentang profil guru selama peneliti mengadakan pelacakan literatur belum ditemukan. Akan tetapi ada karya ilmiah

yang membahas tentang profil, yaitu skripsi Saudara Mukhammad Mahfud yang berjudul “Profil Kyai Muhammad Nashiruddin al-Mansur Studi Kasus Munculnya Tokoh Kyai pada Masyarakat Desa Kutosari, Kebumen”. Skripsi ini membahas mengenai profil seorang tokoh, yaitu kyai di Desa Kutosari, Kebumen. Pada dasarnya penelitian ini sama dengan penelitian yang sedang penulis teliti, yaitu mengenai profil, tetapi profil yang dibahas di sini berbeda, yaitu profil kyai dan profil guru.

Karya ilmiah lain yang senada dengan penelitian penulis yaitu skripsi Saudara Khafla Asfia yang berjudul “Idealisasi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Profesi”, dan skripsi Saudara Listiawati yang berjudul “Idealisasi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam”. Pada intinya kedua skripsi ini mempunyai tema dan pembahasan yang sama antara yang satu dengan yang lain, hanya perbedaan yang ditemukan yaitu pada judul. Kedua skripsi ini membahas tentang kepribadian guru pendidikan agama Islam yang di dalamnya juga dibahas profil guru dalam berbagai tinjauan. Berbeda dengan kedua skripsi di atas skripsi ini tidak hanya pada profil guru PAI saja. Meskipun guru PAI dapat memperoleh dari manfaat skripsi ini.

Kerangka Teoritik

Profil guru dapat dilihat dari beberapa konteks, seperti profil guru dalam konteks historis, konteks budaya, dan konteks profesional. Profil guru dalam konteks historis mengandung arti bahwa guru adalah pelayan yang luhur yang di dalamnya terkandung *noblest vocation* (jabatan yang mulia). (Sahertian, 1992: 4).

Profil guru dalam konteks sosial dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

Pertama, guru yang tinggal mengajar di desa. Guru di desa dianggap sebagai orang yang banyak tahu dalam banyak hal dan mempunyai banyak kelebihan, sehingga kedudukan guru di desa masih terpendang. Guru lebih dihormati dan guru tampil sebagai pemeran utama dalam semua tugas dan beban pendidikan yang menyangkut kehidupan masyarakat.

Kedua, guru yang tinggal di kota. Guru yang tinggal di kota memberi corak lain. Sifat bersaing masyarakat kota mempunyai pengaruh terhadap guru. Guru harus menyesuaikan diri dengan perkembangan masyarakat kota, seperti punya rumah, kendaraan, dan sebagainya. Sehingga di kota, guru sibuk bukan sekedar untuk pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga sibuk berjuang mempertahankan tingkat kehidupan yang secara ekonomi lebih tinggi dari pada di desa.

Ketiga, profil guru dalam konteks profesional. Berbicara tentang profil guru dalam konteks profesional berarti berbicara tentang kompetensi guru. Guru yang profesional punya kualifikasi tertentu. Kompetensi adalah suatu tugas yang memadai atau pemikiran pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang. (Muhaimin, 1993: 170).

Profil kompetensi merupakan persyaratan dalam melakukan tugas. Keprofesionalan seorang guru dapat dilihat dari kompetensi yang dimiliki. Seorang guru harus mempunyai tiga kompetensi yang saling berkaitan, yaitu:

Pertama, kompetensi profesional. Seorang guru harus memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai bidang studi yang akan diberikan kepada peserta didik serta pengetahuan fundamental tentang pendidikan, memiliki pengetahuan *know* (keterampilan) yang vital bagi guru (mampu memiliki dan menggunakan berbagai strategi yang tepat dalam proses pembelajaran).

Kedua, kompetensi personal. Seorang guru harus memiliki kepribadian yang mantap, sehingga mampu menjadi sumber identifikasi, khususnya bagi peserta didik, umumnya bagi sesama manusia, artinya, ia memiliki kepribadian yang patut diteladani, sehingga mampu melaksanakan kepemimpinan *Ing ngarso sung tuladha, Ing madya mangun karsa, Tut wuri handayani*.

Ketiga, kompetensi sosial. Artinya, guru harus menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan baik kepada peserta didiknya, sesama guru, pemimpin, dan dengan masyarakat luas. (Hadi Susanto dkk, 1995: 96).

A. Samana dalam bukunya "Profesionalisme Keguruan" menulis tentang empat ciri guru profesional:

Pertama, bagi mereka yang secara nyata (*de facto*) memiliki kecakapan kerja (keahlian) sesuai dengan tugas-tugas khusus secara spesialisasi.

Kedua, memiliki kecakapan atau keahlian profesional tersebut didasari oleh wawasan keilmuan yang mantap.

Ketiga, berwawasan sosial yang luas.

Keempat, mendapatkan pengesahan dari masyarakat atau negara.

(1994:28)

Untuk melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawab, guru harus memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu. Persyaratan untuk menjadi guru yaitu syarat formil, materiil dan syarat non-formil.

Di samping persyaratan tersebut di atas, guru sebagai pendidik harus memenuhi persyaratan lain:

Pertama, seorang guru harus bersifat *rabbani*, yaitu mendidik.

Kedua, seorang guru harus bersifat ikhlas, yaitu tanpa pamrih, semata-mata hanya karena Allah SWT.

Ketiga, seorang guru tidak mementingkan dunia yang bersifat materi, tetapi semata-mata untuk kepentingan akhirat.

Keempat, seorang guru harus mempunyai sifat jujur dan konsekuen, yaitu menyampaikan semua ilmu yang dimiliki, tidak mengada-ada.

Kelima, seorang guru harus sabar dan tabah hati dalam menghadapi anak didik.

Keenam, seorang guru harus mempunyai sifat penyantun dan pemaaf.

Ketujuh, seorang guru harus mempunyai sifat keteladanan, karena guru tidak hanya mengajar, akan tetapi guru juga mempunyai tugas mendidik dan membentuk kepribadian anak agar berakhlak terpuji.

Kedelapan, bersifat adil dan tidak pilih kasih.

Kesembilan, mengetahui dan memahami tabiat murid.

Kesepuluh, menguasai bidang studi yang diajarkan dan selalu berusaha meningkatkan pengetahuan. (Abu Tauhid, 1990: 44).

Dalam kitab "*Ihya' Ulumuddin*", al-Ghazali menuliskan betapa penting kepribadian bagi seorang pendidik. "Seorang guru mengamalkan ilmunya, lalu perkataannya jangan membohongi perbuatannya. Karena sesungguhnya ilmu dapat dilihat dengan mata hati, sedangkan perbuatan dapat dilihat dengan mata kepala. Padahal yang mempunyai mata kepala adalah lebih banyak". (Zainuddin, 1990: 55).

Statemen al-Ghazali tersebut dapat disimak bahwa amal perbuatan, perilaku, akhlak, lebih penting daripada ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Karena kepribadian seorang pendidik akan diteladani dan ditiru oleh anak didiknya secara sengaja maupun tidak. Al-Ghazali mengibaratkan guru dan murid seperti tongkat dengan bayang-bayangnya. (Zainuddin, 1990: 65).

Seiring ungkapan al-Ghazali tersebut, Zakiah Daradjat menyatakan, faktor penting bagi seorang guru adalah kepribadiannya, dan kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan Pembina yang baik bagi anak didiknya, ataukah menjadi perusak dan penghancur bagi hari depan anak didiknya, terutama bagi anak didik yang masih kecil (SD), dan mereka yang mengalami kegoncangan jiwa (tingkat SMP). (Zainuddin, 1990: 56).

Al-Ghazali mengemukakan syarat-syarat kepribadian seorang pendidik yang meliputi aspek-aspek:

1. Tabiat dan perilaku pendidik.
2. Minat dan perhatian terhadap proses belajar mengajar.
3. Kecakapan dan keterampilan mengajar.
4. Sikap ilmiah dan cinta terhadap kebenaran.

Ungkapan pendapat al-Ghazali pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan pendapat Zakiah Daradjat yang mengungkapkan syarat kepribadian guru yaitu: suka bekerjasama dengan demokratis, penyayang, menghargai kepribadian anak didik, sabar, memiliki pengetahuan keterampilan dan pengalaman bermacam-macam, perawakan menyenangkan dan kelakuan baik, adil dan tidak memihak, toleran, mantap, dan stabil, dan perhatian terhadap persoalan anak didik, lincah, dan mampu memuji perbuatan baik dan menghargai anak didik yang cukup dalam pengajaran, serta mampu memimpin secara baik.

Menurut Umar Hasyim, seorang pendidik harus mempunyai sifat-sifat:

1. Tekun, sabar dan ulet.
2. Dilandasi kasih sayang dan prasangka baik.
3. Mempunyai keyakinan bahwa anak didiknya mempunyai kemampuan untuk berkembang sesuai dengan kondisinya.
4. Memiliki sifat-sifat yang disukai anak.
5. Memiliki kematangan jiwa atau kedewasaan yang utuh, tidak pecah.
6. Sensitif atau tanggap dan mempunyai kepekaan terhadap kepentingan anak.
7. Dapat memberikan teladan yang baik dan tidak berlaku menyimpang.

(Umar Hasyim, 1991: 169).

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yang bersumber pada data-data bahasa tertulis yang berkaitan dengan topik

permasalahan yang diangkat, yaitu yang berkaitan dengan profil guru dalam novel *Pertemuan Dua Hati* karya Nh. Dini ditinjau dari perspektif Pendidikan Agama Islam.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan kajian kepustakaan dengan sumber pokok novel "Pertemuan Dua Hati". Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi pustaka. Teknik ini dipilih karena sasaran penelitian berupa dokumen yang berisi data verbal.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca (simak) dan catat (Jabrohim, 2002) yang berkaitan dengan tiga kompetensi guru, yaitu profesional, personal, dan sosial. Hal yang berkaitan dengan fenomena tersebut dicatat dalam kartu data yang telah disediakan. Data penelitian berupa deskripsi peristiwa yang mengacu pada tiga permasalahan di atas, disajikan dalam konteks beberapa kalimat sampai dengan beberapa paragraf.

Pengumpulan data juga dilakukan dengan melakukan interview. Interview ini dilakukan untuk melengkapi data-data yang tersedia, seperti latar belakang dan motivasi penulisan novel *Pertemuan Dua Hati*.

Wawancara dengan Nh. Dini sebagai pengarang novel *Pertemuan Dua Hati* merupakan jenis wawancara langsung, yaitu wawancara yang dilakukan secara langsung dengan nara sumber, dalam hal ini nara sumbernya adalah Nh. Dini.

3. Sumber Data

Dalam upaya penyusunan skripsi ini penulis menggunakan data primer dan sekunder. Sebagai data primer dalam penelitian ini adalah novel *Pertemuan Dua Hati* karya Nh. Dini. Sedangkan sumber sekunder adalah buku-buku, makalah-makalah, surat kabar, dan sebagainya, yang relevan dengan penelitian.

Sumber data selain di atas juga didapatkan melalui wawancara dengan penulis novel, yaitu Nh. Dini. Data-data tentang Nh. Dini penulis peroleh dari media internet yaitu dari www.kompas.com, www.Indonesianfamous.com, www.yahoo.com. Karya-karya dalam media internet ditulis diantaranya oleh Julius Paur, Leany N Harsa dan majalah Maestro.

4. Analisis Data

Kesan yang timbul dari kata analisis adalah kegiatan mencincang-cincang karya fiksi, memisahkan bagian-bagian novel dari keseluruhannya (Nurgiantoro, 1991: 18). Kegiatan mencincang-cincang yang dimaksud adalah memisahkan bagian-bagian dari totalitas karya fiksi. Jika yang dilakukan seseorang seperti tersebut di atas, maka makna dari karya fiksi tersebut akan kabur dan tidak berarti. Sebab karya fiksi merupakan totalitas yang tidak dapat dipisahkan bagian yang satu dengan bagian yang lain, bagian yang satu mendukung bagian yang lain dan saling berhubungan. Jadi, apabila unsur-unsur yang ada di dalam karya fiksi dipisah-pisah, maka makna yang terkandung dalam karya fiksi tersebut akan hilang. Dengan penjelasan ini diharapkan kegiatan analisis tidak sekedar memisahkan unsur-unsur dari kesatuan totalitasnya. Lebih dari itu, kerja analisis bertujuan untuk

menjembatani pemaknaan sebuah karya sastra dengan pembacanya. Hal ini disadari bahwa karya sastra (novel) merupakan organisme yang kompleks, unik, dan mengungkapkan sesuatu yang tidak langsung. (Nurgiantoro, 1991: 19).

Pengertian analisis akan berarti baik, jika dilakukan dengan ilmu hermeneutik. Hermeneutik adalah ilmu atau teknik memahami karya sastra dan ungkapan bahasa dalam arti yang lebih luas menurut maksudnya. (Nurgiantoro, 1991: 19). Jadi, memisahkan bagian-bagiannya bertujuan untuk memahami karya sastra secara keseluruhan berdasarkan unsur-unsurnya, dan sebaliknya memahami unsur-unsur berdasarkan keseluruhannya. Dengan demikian, karya sastra tersebut dapat dinikmati oleh siapa saja, baik yang paham sastra, maupun yang tidak paham dengan bantuan kerja analisis.

Analisis mengenai profil guru dalam pembahasan skripsi ini merupakan kajian penokohan.

Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini disusun sesederhana mungkin dengan harapan agar mempermudah pembaca dalam memahaminya. Penyusunannya terdiri dari enam bab, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab Pertama, berisi tentang pendahuluan yang meliputi: penegasan istilah, latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoretik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, berisi tentang gambaran umum mengenai Nh.Dini dan karyanya yang meliputi tentang riwayat hidup Nh. Dini, karya-karya Nh Dini dan latar belakang pemikiran Nh Dini, di samping itu juga di bahas mengenai novel *Pertemuan Dua Hati* yang meliputi latar belakang penulisan novel, tujuan penulisan novel, sekilas novel *Pertemuan Dua Hati*, dan sinopsis dari novel *Pertemuan Dua Hati*.

Bab Ketiga, berisi tentang konsep profil guru ideal yang meliputi tentang pengertian profil guru, dan profesionalitas guru.

Bab Keempat, berisi tentang hasil penelitian mengenai profil guru dalam novel *Pertemuan Dua Hati* karya Nh. Dini yang meliputi tentang kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.

Bab Kelima, berisi tentang perspektif Pendidikan Agama Islam dalam memandang profil guru dalam novel *Pertemuan Dua Hati*, yang meliputi profil guru PAI, dan perspektif PAI tentang profil guru ideal dalam novel *Pertemuan Dua Hati*.

Bab Keenam, penutup yang meliputi kesimpulan, saran, dan kata penutup.

BAB VI

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian tentang “Profil Guru dalam Novel Pertemuan Dua Hati karya Nh. Dini (Tinjauan dari Perspektif Pendidikan Agama Islam), maka dapat disimpulkan :

1. Profil guru yang merupakan ide atau pemikiran Nh. Dini dalam novel “Pertemuan Dua Hati” mencakup pada tiga kompetensi yaitu :

- a. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional yang dimiliki oleh bu Suci yaitu mencakup pada keluasan dan kedalaman pengetahuan, kemampuan mentransfer ilmu, kemampuan menggunakan metode dan strategi, kemampuan mengelola kelas, kemampuan menggunakan media dan sumber, dan kemampuan untuk menilai prestasi siswa untuk kepentingan pendidikan.

- b. Kompetensi Personal

Kompetensi personal yang dimiliki oleh bu Suci diantaranya mencakup sifat bertanggung jawab, keteladanan, kecerdasan dan kekreatifan, kebijaksanaan, ketegasan, ketulusan, kedisiplinan, kejujuran, keoptimisan, berjiwa sosial, kesabaran, kecintaan terhadap pekerjaan, kecintaan kepada anak didik, kereligiusan dan berbudi pekerti luhur.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial yang dimiliki oleh bu Suci mencakup pada kekomunikatifan dengan siswa, kekomunikatifan dengan guru, kekomunikatifan dengan pimpinan dan kekomunikatifan dengan masyarakat.

2. Profil guru yang terdapat dalam novel Pertemuan Dua Hati sangat bagus jika dipandang dari sudut pandang Pendidikan Agama Islam dan sesuai dengan ajaran-ajaran Islam. Oleh karena itu ide-ide Nh. Dini ini sangat bagus diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

B. SARAN

Saran-saran ini kami tujukan kepada para pendidik baik itu orang tua, guru, ataupun kepada para pemerhati pendidikan untuk :

- a. Senantiasa meningkatkan profesionalitasnya baik itu profesionalitas dalam administrasi maupun kualitatif. Menyadari bahwa tugas pendidik bukan hanya mengajar akan tetapi lebih dari itu pendidik adalah orang yang mengajar dan mendidik. Walaupun saat ini alat-alat pendidikan sudah cukup maju namun keberadaan seorang guru tetap diperlukan terutama pada sentuhan psikologisnya terhadap anak didik.
- b. Menyadari bahwa sebuah novel bukan hanya karya imajinatif belaka, tetapi di dalam novel ada sebuah misi yang hebat untuk disampaikan kepada para pembaca. Novel dapat dijadikan sebagai sarana hiburan tetapi

yang lebih penting adalah memetik makna yang ada dalam setiap kalimat yang tertulis.

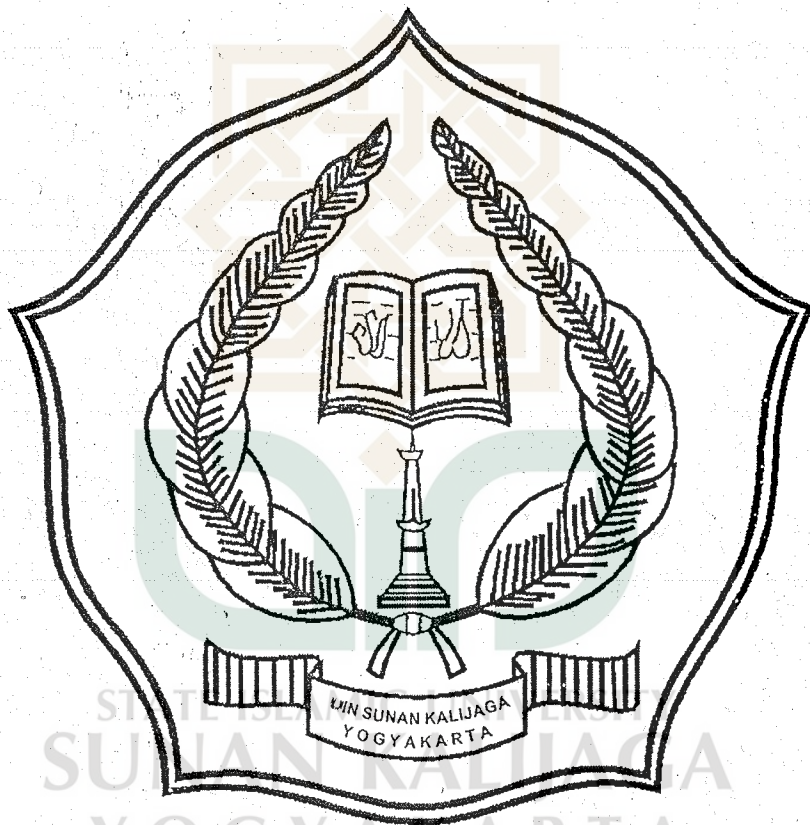
- c. Saran ini kami tujukan kepada Ibu Nh. Dini, jangan pernah berhenti untuk terus berkarya terutama dalam tema-tema pendidikan.
- d. Untuk Depdiknas dengan penuh harapan semoga novel Pertemuan Dua Hati dijadikan bacaan wajib kembali untuk para guru seperti yang dicanangkan pada pemerintahan kementerian Daud Yusuf.

C. PENUTUP

Dengan kerendahan hati dan rasa sukur yang mendalam, Penulis mengucapkan sukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi anugerah dan hidayah serta inayah-Nya. Hanya dengan daya dan kekuatan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya, segala upaya telah penulis lakukan sesuai dengan kemampuan yang ada, akan tetapi penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Untuk itu, penulis mengharap saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan karya sederhana ini.

Akhirnya dengan memohon ridho-Nya, semoga apa yang telah penulis hasilkan bermanfaat khususnya kepada penulis sendiri dan umumnya kepada pembaca. Amin



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Tauhid, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Sekretariat Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 1990. ✓
- Alqur'an dan Terjemahnya* 1,2, untuk kalangan sendiri, 1995
- Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Wacana Ilmu, Jakarta : 1997.
- A. Samanah, *Profesionalisme Keguruan*, Kanisius, Yogyakarta : 1994. ✓
- Burhan Nurgiyantoro, *Teori pengkajian Fiksi*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta : 1998.
- Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta : 1996.
- Darmaningtyas, *Matinya Profesi Guru Sementara*, Kompas, Jakarta, hal. 4, 1997.
- Hadi Susanto, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, FIP Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Yogyakarta : 1995. ✓
- Leany N Harsa, *Kemeranaan Seorang Sastrawati* ,[http:// www.kompas.com](http://www.kompas.com) :1997
- [http : //www.Indonesian-famous.com](http://www.Indonesian-famous.com), *Pengarang Sastra Feminis* : 2004
- Husein Syahatah, *Quantum Learning "Plus"*, Hikmah Kelompok Mizan, Bandung : 2004.
- Jabrohim, *Metodologi Penelitian Sastra*, Hamindita Graha Widya, Yogyakarta : 2002.
- Julius Pour, *Pelabuhan Terakhir NH. DINI*, [http:// www.kompas.com/](http://www.kompas.com/)
- Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, Rosdakarya, Bandung : 2001.
- Khafila Asfia, *Idealisasi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Profesi Keguruan* ,IAIN Sunan Kalijaga Fak.Tarbiyah, Yogyakarta :1997
- Listiawati, *Idealisasi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam*, IAIN, Sunan Kalijaga ,Fak.Tarbiyah, Yogyakarta:2002
- Maestro, *Nh. Dini dan karya Sastranya*, [http:// www.yahoo.com/](http://www.yahoo.com/) : 2003.
- Muhammad Mahfud, *Profil Kyai Muhammad Nashiruddin al- Mansur Studi Kasus Munculnya Tokoh Kyai Paula Masyarakat Desa Kutosari, Kebumen*, IAIN Sunan Kalijaga Fak.Dakwah, Yogyakarta:2002

Muhammad Surya, *Aspirasi Peningkat Kemampuan Profesional dan Kesejahteraan Guru*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Th ke-5, no.021, Januari : 2000

Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam : Kajian Filosofis dan kerangka Dasar Operasionalnya*, Tri Karya, Bandung : 1993. ✓

NH. Dini, *Pertemuan Dua Hati*, Gramedia, Jakarta : 1996.

Peter salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Modern English Press, Jakarta : 1991.

Piet A. Sahertian, *Profil Pendidik Profesional*, Andi Offset, Yogyakarta : 1994.

Ramayulis tengku khotib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia, Jakarta : 1994.

Sutirman Eka Ardhata, *Jurnalistik Dakwah*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta :1995.

Suharsimi Ari Kunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, Bumi Aksara.

Supeno Hadi, *Potret Guru*, Pustaka Sinar harapan, Jakarta:1995. ✓

Umar Hasyim, *Anak Sholeh Seri II Cara Mendidik Anak Menurut Islam*, Bina Ilmu, Surabaya:1991. ✓

Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru*, Bulan Bintang, Jakarta:1980

Zainuddin, *Seluk Beluk Pendidikan dari Al.- Ghozali*, Bumi Aksara, Jakarta:1991 ✓



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA